

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan zaman sekarang ini, teknologi telah mempermudah pekerjaan dan aktivitas seluruh manusia, dalam dunia pendidikan, pekerjaan bahkan hiburan. Banyak teknologi yang kini terbuka untuk umum, dari anak-anak hingga orang tua. Namun setiap keunggulan teknologi yang diciptakan selalu memiliki kelemahan. Seperti halnya dunia hiburan yang dapat diakses melalui *smartphone*, hal tersebut menimbulkan banyak kebingungan dan kecemasan, terutama bagi para orang tua. Ada banyak aplikasi yang terdapat didalam *smartphone* yang bisa diunduh oleh siapa saja yang memiliki *smartphone*. Ada begitu banyak jenis dan kegunaannya yang unik.

Salah satu aplikasi media sosial yang banyak diunduh orang saat ini adalah aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok adalah perangkat lunak media sosial yang dirilis pada tahun 2016. Aplikasi ini adalah forum global yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui video dan musik yang difilter saat ini populer hingga berdurasi 60 detik.

Tentu saja aplikasi ini sudah ada di seluruh dunia, jadi aplikasi ini kurang cocok untuk masyarakat yang tidak begitu memahami manfaat dari aplikasi ini, baik positif maupun negatif. Artinya pengguna aplikasi dapat mengunggah hasil video dan memperlihatkan kepada siapa saja yang menggunakan aplikasi ini,

sebaliknya video yang diunggah oleh orang lain dapat dilihat secara bebas oleh sesama pengguna. Sepintas, aplikasi ini dapat menghibur dan memunculkan kreativitas terhadap orang yang menggunakan aplikasi ini. Namun, apabila dicermati secara detail tidak sedikit konten yang muncul mengandung unsur negatif pada aplikasi tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi cara berpikir masyarakat yang menontonnya, terutama untuk anak-anak di bawah usia 7 tahun. Tahap perkembangan anak sangat sensitif antara usia 1-6 tahun. Selama ini semua aspek perkembangan intelektual yaitu kecerdasan intelektual, emosional dan mental mengalami perkembangan sangat pesat yang dapat mempengaruhi perkembangan anak lainnya. Masalah ini sangat berbahaya jika orang tua tidak memperhatikannya.¹

Perkembangan anak usia dini, yang sering disebut dengan *golden age*, mengalami masa-masa sensitif dimana potensi anak tumbuh dan berkembang pesat. Proses perkembangan anak usia dini melibatkan perkembangan fisik dan mental, yang keduanya harus berkembang secara beriringan agar anak tumbuh secara optimal. Ada enam aspek perkembangan anak usia dini, yang masing-masing penting untuk saling mempengaruhi dan memungkinkan anak tumbuh bersama orang-orang yang sehat jasmani dan rohani. Keenam aspek perkembangan anak meliputi nilai agama dan moral yang berkaitan dengan spiritualitas anak, keterampilan latihan jasmani yang berkaitan dengan perkembangan fisik, aspek kognitif yang berkaitan dengan akal dan pikiran anak,

¹ Jarot Wijanarko, Ester Setiawati, *Pengaruh Gadget Pada Perilaku dan Kemampuan Anak Menjadi Orang Tua Bijak di Era Digital*. (Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia, 2016), h.5

sosial emosional yang berkaitan dengan pengenalan diri dan orang disekitar, bahasa, dan seni yang berhubungan dengan imajinasi anak.²

Salah satu aspek perkembangan sosial dan emosional anak adalah kemampuan anak untuk sepenuhnya mengelola emosi positif dan negatif. Anak-anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa di sekitarnya, baik yang mereka kenal maupun tidak. Perkembangan emosi dapat diartikan sebagai proses penyesuaian diri untuk memahami situasi dan emosi yang dihasilkan dari mendengar, mengamati, dan meniru apa yang dilihat oleh orang-orang di sekitar. Perkembangan sosial emosional anak adalah proses belajar tentang penggunaan aturan-aturan sosial dan kemampuan mengendalikan emosi sesuai dengan kemampuannya mengekspresikan emosi, belajar secara bertahap, melalui proses penguatan dan keteladanan.³

Penjelasan terkait sosial emosional juga tercantum pada Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hujurat/49:13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Dalam ayat tersebut secara tegas dinyatakan bahwa manusia diciptakan terdiri dari laki-laki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, agar

² Titik Mukarromah, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (2019), h.1

³ Nurjannah Nurjannah, “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan,” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017), h. 50–61.

mereka saling mengenal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut Al-Qur'an, manusia secara fitrah adalah makhluk sosial dan hidup bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan bagi mereka.

Dampak negatif yang terjadi pada seorang anak mempengaruhi baik perkembangan fisik maupun mental anak tersebut. Salah satu dampak negatif yang dialami anak-anak ketika menjadi pengguna tiktok yang antusias adalah kurangnya perkembangan sosial dan emosional. Jika anak sudah terpengaruh *smartphone* dengan adanya aplikasi tiktok maka anak akan tetap terus terpaku dan tidak akan mengenal waktu. Hal ini dapat menurunkan sikap sosial anak terhadap orang dan lingkungannya. Anak-anak tidak peduli dengan apa yang terjadi di sekitar mereka. Apalagi anak-anak sekarang terobsesi dengan *smartphone*. *Smartphone* lebih mudah dan nyaman digunakan daripada bermain dengan teman sebayanya. Selain bersifat sosial, juga berdampak negatif pada emosi anak. Jika keinginannya untuk memainkan aplikasi tiktok di *smartphone* tidak terpenuhi, maka anak akan mudah marah bahkan menangis.⁴

Di sisi lain, aplikasi tiktok ini juga memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial pada anak usia dini. Dengan platform atau aplikasi tiktok ini, anak usia dini dapat mengembangkan rasa percaya diri dan narsismenya sendiri. Dengan aplikasi ini, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan membuat karya yang berbeda dan menunjukkan kreativitas dari berbagai bidang, seperti menari, melukis, dan lain sebagainya. Selain itu, tiktok dapat

⁴ Bagus Priambodo, *Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018, h. 5

menambahkan kemampuan pembuatan video. tiktok juga menyediakan berbagai jenis musik dan latar belakang video, memungkinkan pengguna untuk membuat video yang sangat menarik.⁵

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada anak berusia 5-6 tahun dan wawancara dengan orang tuanya di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Ditemukan bahwa terdapat penggunaan media sosial tiktok dapat mempengaruhi tidak patuh anak akan waktu dan disiplin dalam melakukan kegiatan, anak membantah perkataan orang tua karena mementingkan bermain media sosial tiktok dibandingkan mengikuti perintah orang tuanya dari anak tersebut. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Pengaruh media sosial tiktok yang meresahkan bagi semua masyarakat, yang juga berdampak bagi sistem pendidikan, sehingga merubah pola belajar dan sikap anak. Adanya permasalahan yang terjadi pada beberapa anak kerana terlalu sering menggunakan media sosial tiktok, sehingga berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak media sosial tiktok ini menjadi sebuah penelitian mengenai **Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Binuang Kabupaten Tapin**. Penelitian ini berfokus pada anak berusia 5-6 tahun. Peneliti mengangkat penelitian ini diharapkan dapat memberikan tolak ukur dan pembelajaran bagi

⁵ Ibid, h.5

orangtua dan juga masyarakat untuk memaksimalkan pembelajaran dimasa sekarang.

B. Definisi Operasional

1. Anak Usia Dini

Perspektif dalam mendefinisikan dan menetapkan batasan dalam kaitannya dengan anak usia dini. Di Indonesia, batas anak usia dini adalah 0-6 tahun, sehingga anak usia 7 tahun sudah siap untuk belajar di jenjang pendidikan dasar. Namun, di banyak negara ada definisi umum NAEYC (*National Association Education for Young Children*) bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu hingga usia 0-8 tahun.⁶ Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan anak usia dini yang berumur 5-6 tahun. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 5-6 tahun. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini akan membahas dampak media sosial tiktok pada aspek perkembangan sosial emosional anak usia dini, usia 5-6 tahun.

2. Dampak Media Sosial

Dampak dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti daya yang diciptakan oleh seseorang atau perlakuan seseorang. Pengaruh yang dimaksud

⁶ Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), hal. 1

penulis dalam skripsi ini adalah perubahan yang diciptakan manusia sebagai hasil dari aktivitasnya.⁷

Dampak yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dampak media sosial tiktok yang akan berdampak pada proses perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dampak yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai akibat atau pengaruh ketika akan mengambil keputusan, selain itu dampak merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik akibat dari pada apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi. Dampak merupakan pengaruh yang menyebabkan perubahan pada individu, kelompok maupun masyarakat yang dilakukan oleh satu kegiatan atau program dengan mengakibatkan positif maupun negatif.

Media sosial adalah media yang memiliki kolaborasi antara pengguna yang membuat konten. Dalam hal ini, penulis mendefinisikan media sosial sebagai alat bagi setiap orang untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi satu sama lain.⁸ Dalam hal ini penulis mengartikan media sosial adalah sebagai alat untuk setiap orang mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama.

3. Tiktok

Tiktok adalah platform sosial berbasis video musik. Salah satu daya tarik platform ini adalah banyak konten rekaman yang menyenangkan. Tik Tok adalah

⁷ Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), 2011, h.1045

⁸ I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial Dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017), h.15

salah satu aplikasi paling populer dan terkompresi di dunia. Dari banyak media sosial dengan tiktok, media sosial baru yang memberi pengguna untuk mengekspresikan konten video. Tiktok adalah aplikasi pembuatan video pendek berbantuan musik yang diperkenalkan oleh orang Cina.⁹

4. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional menurut *American Academy of Pediatrics* dalam Nurmalitasari adalah kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan secara penuh baik emosi positif maupun negatif, berinteraksi dengan anak lain dan orang dewasa di sekitarnya, aktif belajar, dan mengeksplorasi lingkungan. Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar beradaptasi untuk memahami situasi dan emosi menghadapi orang-orang di sekitar baik orang tua, saudara kandung, dan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Binuan Kabupaten Tapin ?.

⁹ Tik Tok Adalah Menurut Para Ahli, (<https://caraytikditiktok.blogspot.com/2021/03/tiktok-adalah-menurut-para-ahli.html?m+1>.), Diakses pada 30 Maret 2022.

¹⁰ Ina Maria dan Eka Rizki Amalia, *Perkembangan Aspek Sosial Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun* (2018), hal. 4

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Binuang Kabupaten Tapin.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperdalam pengetahuan tentang dampak yang terjadi dari aplikasi tiktok pada anak usia dini.
 - b. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang Dampak media sosial tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun dan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji masalah yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan dampak yang terjadi pada tumbuh kembang anaknya.
 - b. Sebagai masukan bagi guru untuk memperhatikan perkembangan sosial dan emosional untuk anak didiknya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu dengan judul “Dampak Sosial Media Tiktok Terhadap Ahlak Anak” oleh Hidayah pada tahun 2021, di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyatakan bahwa penggunaan media sosial tiktok yang berlebihan itu buruk untuk anak-anak hingga usia 6 tahun. Salah satunya tidak begitu jelas dalam bahasa yang digunakan oleh anak. Selain pemanfaatan yang berlebihan, orang tua yang tidak menyadari kecanggihan perkembangan teknologi saat ini juga memperbesar dampak negatif bagi anak-anaknya.¹¹

Perbedaan dalam penelitian ini membahas Pengaruh Media Sosial Tiktok namun peneliti membahas tentang Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, hanya berfokus pada perkembangan sosial emosional saja.

2. Penelitian Terdahulu dengan judul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kabupaten Magetan” oleh Rinta Setyo Rahajeng pada tahun 2022, menyatakan bahwa pada penelitian ini penggunaan aplikasi tiktok memiliki pengaruh positif yang

¹¹ Hidayah, dengan judul “Dampak Sosial Media Tiktok Terhadap Ahlak Anak”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. (Di akses pada Sabtu, 3 Mei 2022. Pukul : 10.30 WITA).

lemah yaitu memiliki pengaruh sebesar 9,9 % terhadap perkembangan sosial emosional anak.¹²

Perbedaan dalam penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Sedangkan peneliti membahas Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anau Usia 5-6 Tahun, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian Terdahulu dengan judul “Recreate Cooking Sebagai Dampak Positif Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Dini” oleh Putri Rizki Amalia & Fidrayani pada tahun 2022, menyatakan bahwa adanya dampak perilaku positif diantaranya anak dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat untuk dirinya, misalnya anak memiliki minat terhadap memasak. Selain itu pemahaman nilai-nilai agama dapat diakses oleh anak melalui lagu atau shalawat.¹³

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, untuk mengetahui bagaimana Dampak Media Sosial pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas, perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan

¹² Rinta Setyo Rahajeng “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Amak Usia Dini Di Kabupaten Magetan”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponogoro, 2022. (Di akses pada Sabtu, 3 Mei 2022 Pukul : 12.00 WITA).

¹³ Fidrayani Putri Rizki Amalia, “Recreate Cooking Sebagai Dampak Positif Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Dini”. 2022. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

penelitian sebelumnya yaitu pada fokus penelitiannya, dipenelitian terdahulu ada membahas dampak sosial media tiktok terhadap akhlak anak, perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kabupaten Magetan dan prestasi recreate cooking sebagai dampak positif aplikasi tiktok terhadap perilaku anak usia dini. Sedangkan penulis memfokuskan kepada dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelurahan Biunag Kabupaten Tapin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah/ fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, teknik analisis data dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran